

---

## PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM ULUWWUL HIMMAH

**Atika Khairunnisa<sup>1)</sup>, Robie Farenza<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [atikahkorunnisa@gmail.com](mailto:atikahkorunnisa@gmail.com)

---

### **Abstrak**

*SMP Uluwwul Himmah Medan merupakan lembaga pendidikan islam yang diharapkan bisa menjadikan calon-calon generasi muslim yang taat menjalankan syariat-syariat islam sesuai dengan Al-Qur'an dan As-sunah , dan karena itu harus dibangun proses pembelajaran di dalam kelas dan diluar kelas yang bisa membantu akhlak peserta didik dengan baik . Pengaruh Pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlak peserta didik dapat dilihat dari materi yang disampaikan berupa keagamaan yang diperoleh dari aqidah , hukum dalam ibadah yang dilakukan sehari-hari yang diperoleh dari fiqh , pedoman dalam berperilaku diperoleh dari pendidikan akhlak , jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan agama islam yang dipelajari disekolah terhadap terhadap akhlak peserta didik di SMP Uluwwul Himmah Medan dan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMP Uluwwul Himmah Medan . Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara studi kasus . Hasil penelitian ini adalah terjadi perubahan akhlak peserta didik di SMP Uluwwul Himmah Medan.*

**Kata kunci:** Pendidikan Islam , Akhlak

### **Abstract**

*Uluwwul Himmah Medan Middle School is an Islamic educational institution which is expected to produce future generations of Muslims who adhere to Islamic law in accordance with the Al-Qur'an and As-Sunnah, and therefore a learning process must be built in the classroom and outside the classroom that is can help students' good morals. The influence of Islamic religious education in the formation of students' morals can be seen from the material presented in the form of religion which is obtained from aqidah, laws in daily worship which are obtained from fiqh, guidelines for behavior obtained from moral education, so this research aims to find out how much The great influence of Islamic religious education studied at school has on the morals of students at Uluwwul Himmah Middle School Medan and to find out what efforts the school has made to improve the morals of students at Uluwwul Himmah Middle School Medan. This research method uses a qualitative descriptive method by means of a case study. The results of this research are that there has been a change in the morals of students at Uluwwul Himmah Middle School, Medan.*

**Keywords:** Islamic Education, Morals

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat memegang peranan penting dalam kehidupan setiap pribadi manusia , karena Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik dengan harapan menjadi manusia yang beriman , berilmu dan berakhlak mulia . Menurut Undang-undang pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam pasal 3 ayat 1 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional , yaitu : “ pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa . Kehidupan bangsa , yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa , berakhlak mulia , sehat , berilmu , cakap, kreatif , mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab “ . ( Departemen pendidikan nasional , 2003 )

Istilah pendidikan agama islam berarti upaya dalam membimbing , mengarahkan dan membina peserta didik yang sadar dan terencana dalam rangka membangun kepribadian yang utama dengan nilai-nilai ajaran Islam ( Tabroni , 2019 ) . Pendidikan agama adalah sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan umat manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan bermasyarakat , beragama , berbangsa dan bernegara ( Tabroni dan Dodi , 2022 ) . Pada dasarnya pendidikan agama islam dibangun oleh dua makna esensial , yaitu “ pendidikan “ dan “ agama islam “ ( Tabroni et al . , 2021 ) . Plato mengemukakan bahwa salah satu makna pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik , agar akhlak dan intelektual nya berkembang sehingga menemukan kebenaran yang hakiki , dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya ( Fatoni , 2010 ) ( Pauzi & Tabroni , 2021 ) .

Dalam pandangan Al-Ghazali pendidikan adalah upaya pendidikan untuk menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik bagi peserta didik agar dekat dengan Allah SWT dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat ( Iman Tabroni , Husniyah , dkk . , 2022 ) . Dari pernyataan yang dikemukakan oleh Plato dan Al-Ghazali , ada beberapa hal yang dapat digarisbawahi yaitu : mengembangkan Akhlak dan membina akhlak yang baik , yang pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu membentuk akhlak dan kepribadian siswa yang baik ( Tabroni & Purnamasari , 2022 ) . Dalam mewujudkan Akhlak yang baik pada anak , siswa diharapkan memperhatikan Pelajaran berbasis agama sebagai kontrol dalam kehidupan siswa ( Imam Tabroni , putra , dkk . , 2022 ) . Hal ini diharapkan mampu mengatasi kemerosotan akhlak dan akhlak generasi muda saat ini seperti yang sering kita lihat dalam realitas lingkungan tempat tinggal kita ( Tabroni & Purnamasari , 2022 ) . Pengabaian terhadap norma kesusilaan dan Budi pekerti merupakan hal yang sangat berisiko dewasa ini , ditambah lagi dengan pengaruh budaya asing yang penuh kebebasan dan tanpa memperhatikan pentingnya ajaran agama Menjadi pemikiran yang lebih dalam mendidik anak didik dengan pendidikan akhlak dan akhlak yang baik ( Tabroni , Erfian Syah , 2022 ) .

Pembentukan akhlak yang mulia menjadi salah satu focus dari adanya program penguatan pendidikan karakter ( PPK ) yang sedang digerakkan oleh kemdikbud , ada 5 nilai karakter utama dari program PPK ini yang religious , nasionalisme , integritas , kemandirian dan gotong royong , 5 karakter tersebut tidak berdiri sendiri namun juga saling berkaitan antara unsur atau dengan unsur lainnya .

Pendidikan agama islam merupakan usaha dan proses pembinaan pendidikan yang berkesinambungan antara guru dan siswa , dengan tujuan akhir yaitu akhlak ( Imam Tabroni & Rahmania , 2022 ) , jadi dapat disimpulkan bahwasanya peran pendidikan agama sangat penting dalam menanamkan , membina dan membentuk akhlak terpuji bagi generasi mudah . Dari layar belakang tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh pendidikan agama islam terhadap akhlak peserta didik ( studi kasus di SMP Islam Uluwwul Himmah ) “ , dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembelajaran PAI di SMP Islam Uluwwul Himmah telah membentuk akhlak peserta didik ( Tabroni & Budiarti , 2021 ) .

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Uluwwul Himmah , pada tanggal 19-21 Agustus 2023, objek Penelitian adalah beberapa siswa kelas 8 dan 9 SMP Uluwwul Himmah Medan .

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Gempur Santoso (2005) mengatakan bahwa studi kasus adalah Penelitian yang pada umumnya bertujuan untuk mengkaji secara Mendalam suatu Individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Tentang latar belakang, keadaan saat ini, atau interaksi yang terjadi. Deskriptif kualitatif adalah Penelitian yang datanya berupa kata-kata (bukan angka, berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll) atau Penelitian yang penekanannya pada deskripsi analitis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya. Lingkungan alam untuk mendapatkan makna yang mendalam dari sifat proses.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data Observasi peneliti di SMP Uluwwul Himmah Medan, SMP Uluwwul Himmah Medan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem sekolah yang banyak menerapkan nilai-nilai keislaman agar para peserta didik memiliki pemahaman keagamaan yang kuat untuk dijadikan bekal masa depannya.

Pembentukan akhlak disekolah juga tidak kalah penting dimana guru sebagai pengajar berperan dalam mendidik karakter dan moral-moral peserta didiknya yang nantinya proses tersebut akan mempengaruhi terbentuknya akhlak siswa selain dari faktor keluarga dan lingkungan masyarakat, dalam bahasa arab sendiri, kata “akhlak” berasal dari khuluqun yang memiliki arti jamak dari :

- 1) Tabi'at merupakan sifat yang sudah ada dan terbentuk dari manusia itu sendiri tanpa diusahakan dan tanpa keinginan untuk memiliki sifat tersebut
- 2) Adat merupakan sifat di manusia yang diusahakan ada dengan terus dilatih dan dilakukan karena adanya keinginan untuk memiliki sifat tersebut
- 3) Watak merupakan gabungan dari tabi'at dan hal yang terus diupayakan yang akhirnya menjadi adat kebiasaan

Sedangkan akhlaqul karimah memiliki makna Perilaku dan perbuatan mulia dan terpuji yang diimpkementasikan ke pikiran, ucapan dan kelakuan yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Akhlaqul karimah atau akhlak terpuji dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya :

- 1) Akhlaqul karimah Kepada Allah SWT  
Akhlaqul karimah Kepada Allah SWT sebagai bentuk dari Keimanan kita kepada pencipta bumi dan seisi-seisinya yaitu Allah SWT. Akhlaqul karimah Kepada Allah SWT meliputi ikhlas, sabar, bersyukur, tawakal, taubat dan takut akan dosa jika melanggar perintah Allah SWT.
- 2) Akhlaqul karimah Kepada sesama manusia  
Akhlaqul karimah tidak hanya bersifat vertikal antara manusia dan sang pencipta yaitu Allah SWT namun juga bersifat horizontal antar manusia dan manusia lain. Contoh dari akhlaqul karimah Kepada sesama manusia adalah menjaga silaturahmi antar tetangga, berkata jujur, berprasangka baik (husnuzhon), menghargai orang lain, menjaga kedamaian dan ketertiban di lingkungan masyarakat, ramah dan suka berbagi, sopan santun dan masih banyak lagi.
- 3) Akhlaqul karimah terhadap diri sendiri

Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT , sudah seharusnya kita menjaga diri kita sendiri baik dari segi fisik dan rohani . Contoh dari akhlaqul karimah Kepada diri sendiri yaitu : memelihara kesucian dan kehormatan diri , menjaga kesehatan jasmani dan rohani dalam arti tidak menyakiti diri sendiri seperti bunuh diri , dan contoh lainnya

Dengan Pembelajaran agama Islam diharapkan peserta didik mampu mengamalkan akhlaqul karimah dari sebagai aspek mulai dari pola pikir , perkataan dan perbuatan mereka sehari-hari . Pembelajaran agama Islam tidak hanya tugas dari guru mata Pelajaran agama islam saja namun juga butuh bantuan dari pihak lain diluar sekolah , seperti keluarga , lingkungan masyarakat dan tentunya keinginan dari sang peserta didik sendiri untuk memiliki akhlak yang mulia .

Adapun faktor pendukung pendidikan agama islam dalam mempengaruhi akhlak peserta didik adalah adanya peserta didik di lingkungan sekolah yang terpantau sehingga memudahkan dalam pengawasan dan pengendaliannya . Karena di sekolah SMP Islam Uluwul Himmah Medan aktifitas peserta didik dituntut untuk disiplin , mulai dari awal masuk sekolah , sholat , berinteraksi dengan teman , guru dan lain-lain , jika ada peserta didik yang melanggar contoh tidak sholat berjamaah atau sedang terlambat , mereka biasanya dikenakan sanksi sesuai aturan sekolah ( Tabroni & Juliani , 2022).

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari Penelitian ini bahwa Pendidikan agama islam dapat merubah akhlak peserta didik apabila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari , hal ini didasari bahwa Pendidikan agama islam berfungsi untuk menyediakan dan mengakomodasi pendidikan tentang aqidah dan akhlak adalah hal fundamental yang utama dalam Pembentukan akhlaqul karimah atau akhlak yang baik . Begitu juga sebaliknya seorang guru harus menjadi cerminan yang baik dengan memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya.

## REFERENSI

- Budiarti, D., Tabroni, I., & Fauziah, N. (2021). The Effect of Learning Media On Madrasah E-Learning Platforms On Learning Activities During The Coronavirus Disease (Covid-19). *Muttaqien Publishing*, 1(1), 51–62. <http://e-jurnal.staimuttaqien.ac.id/index.php/muttaqienpubsiling/article/view/448>
- Gempur Santoso. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Prestasi Pustaka
- Imam Tabroni, Erfian Syah, S. S. (2022). Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 di Masjid Hayatul Hasanah dan Baitut Tarbiyah Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. DOI: [Http://Dx.Doi.Org/10.30868/Im.V5i01.2141,Vol](http://Dx.Doi.Org/10.30868/Im.V5i01.2141,Vol) 5, No .
- Nasional, D. P. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003*. Sinar Grafika
- Pauzi, E. R., & Tabroni, I. T. (2021). Bos Funds Allocation For Pilot Schools: Study On SDIT Bina Insan Qur’ani Cibatugarut. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(01), 1–6. <https://doi.org/10.52593/pdg.02.1.01>
- Tabroni, I. (2019). *MODEL PENDIDIKAN ISLAM: Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0*. CV Cendekia Press

- Tabroni, I., & Dodi, J. (2022). Family Education in The Book 'Uqūd Al-Lujjain fī Bayani Huqūqi Al-Zaujain. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 3(1 SE-Articles), 55–66. <https://doi.org/10.52593/mtq.03.1.04>
- Tabroni, I., & Purnamasari, R. (2022). Kajian Yasinan Mingguan dalam Membina Karakter Masyarakat Pada Masa Covid-19 di Perumahan Lebak Kinasih Purwakarta. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 9–18. <https://doi.org/10.52593/svs.02.1.02>